

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAKU SARAJA PADA
MATERI AKSARA JAWA UNTUK SISWA KELAS IV SD**

LAPORAN PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

Nikmah Fitria Surya

NPM : 19.1.01.10.0061

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2023

Halaman Persetujuan

Skripsi oleh :

NIKMAH FITRIA SURYA

NPM. 19.1.01.10.0061

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAKU SARAJA PADA MATERI
AKSARA JAWA UNTUK SISWA KELAS IV SD**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.
NIDN. 0701058701

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd.
NIDN. 0722039001

Laporan penelitian oleh :

NIKMAH FITRIA SURYA
NPM. 19.1.01.10.0061

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAKU SARAJA PADA
MATERI AKSARA JAWA UNTUK SISWA KELAS IV SD**

Telah dipertahankan di depan Panitia Uji Diseminasi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd.
2. Penguji I : Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.
3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati
NIDN. 000609680

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nikmah Fitria Surya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Trenggalek/ 27 April 2000
NPM : 19.1.01.10.0061
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dala naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2023...

Yang Menyatakan



NIKMAH FITRIA SURYA
NPM:19.1.01.10.0061

Abstrak

Nikmah Fitria Surya : Pengembangan Media Pembelajaran Paku Saraja Pada Materi Aksara Jawa Untuk Siswa Kelas IV SD

Kata Kunci : Pengembangan, Paku Saraja, Aksara Jawa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Watudandang mengenai kesulitan siswa dalam memahami dan menghafalkan Aksara Jawa, serta keterbatasan alat dan media pembelajaran yang diperoleh berdasarkan dari data hasil angket analisis kebutuhan guru dan angket analisis kebutuhan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Paku Saraja materi Aksara Jawa kelas IV di SDN 1 Watudandang; (2) untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran Paku Saraja materi Aksara Jawa kelas IV di SDN 1 Watudandang; (3) untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran Paku Saraja materi Aksara Jawa kelas IV di SDN 1 Watudandang.

Penelitian ini merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*) dengan model penelitian *ADDIE*. Adapun tujuan dari pengembangan media pembelajaran Paku Saraja (Papan Kubus Aksara Jawa) pada materi Aksara Jawa ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 1 Watudandang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan kuisioner. Teknik analisis datanya adalah teknis analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, yaitu meliputi uji kevalidan materi oleh ahli materi memperoleh nilai rata-rata 92 dengan kriteria kelayakan sangat baik. Kemudian uji kevalidan media oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata 95 dengan kriteria kelayakan sangat baik. Uji kepraktisan media oleh guru memperoleh nilai 97 dengan kriteria kelayakan sangat baik. Serta uji kepraktisan media oleh siswa memperoleh nilai 97 dengan kriteria kelayakan sangat baik. Berdasarkan uji keefektifan produk, nilai siswa banyak yang meningkat diatas KKM yaitu sejumlah 15 siswa dari 18 siswa. Maka, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Paku Saraja layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas petunjuk-Nya tugas penyusunan laporan ini dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan PGSD. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UN PGRI Kediri
4. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan.
5. Nurita Primasatya, M.Pd, selaku dosen pembimbing 2 atas waktu yang diluangkan untuk memberikan bimbingan.
6. Para dosen PGSD yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perkuliahan.
7. Kepala sekolah dan guru-guru SDN 1 Watudandang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan dengan sepenuh hati.
9. Sahabat saya yang telah membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini.
10. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan laporan penelitian ini.

Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 25 Juli 2023



NIKMAH FITRIA SURYA
NPM:19.1.01.10.0061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Media Pembelajaran	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	8
c. Jenis-Jenis Media	9
d. Media Paku Saraja.....	10
e. Materi Aksara Jawa.....	11
B. Kajian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENGEMBANGAN	18
A. Model Pengembangan.....	18

B.	Prosedur Pengembangan	18
C.	Lokasi dan Subjek Penelitian	21
1.	Lokasi penelitian	21
2.	Subjek Penelitian.....	21
D.	Desain Uji Coba	22
E.	Validasi Model/Produk	22
1.	Validasi Materi.....	22
2.	Validasi media.....	22
F.	Instrumen Pengumpulan Data	23
1.	Pengembangan Instrumen	23
G.	Teknik Analisis Data.....	29
H.	Norma Pengujian.....	32
BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN		33
A.	Hasil Studi Pendahuluan	33
1.	Deskripsi Hasil Studi Lapangan.....	33
2.	Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan	33
B.	Validasi Model.....	34
1.	Deskripsi hasil uji validasi	34
a.	Validasi ahli media.....	34
b.	Validasi ahli materi	36
2.	Interpretasi Hasil Uji Validasi Media Paku Saraja	37
3.	Desain Akhir Media	37
4.	Respon Guru dan Siswa	38
a.	Deskripsi hasil angket guru.....	38
b.	Deskripsi hasil angket siswa	40
C.	Pengujian Media Pembelajaran Paku Saraja.....	41
F.	Pembahasan Hasil Penelitian	43
1.	Kevalidan, Kepratiksian dan Keefektifan Media	43
2.	Spesifikasi Media Paku Saraja.....	45
3.	Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Media Paku Saraja	47

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	49
A. Simpulan	49
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aksara Jawa.....	11
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Media Paku Saraja	17
Gambar 3.1 Model pengembangan ADDIE	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen.....	23
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	24
Tabel 3.3 Skala Likert.....	25
Tabel 3.4 Instrumen validasi angket media.....	26
Tabel 3.5 Instrumen validasi angket materi.....	27
Tabel 3.6 Instrumen angket guru.....	28
Tabel 3.7 Instrumen angket siswa.....	29
Tabel 3.8 Skala Likert.....	30
Tabel 3.9 Skala Likert.....	31
Tabel 4.1 Angket validasi ahli media.....	35
Tabel 4.2 Angket validasi ahli materi.....	36
Tabel 4.3 Desain akhir media kartu pintar.....	38
Tabel 4.4 Angket respon guru.....	39
Tabel 4.5 Angket respon siswa.....	40
Tabel 4.6 Uji keefektifan produk.....	42
Tabel 4.7 Data hasil evaluasi siswa kelas IV.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Acara Kemajuan Bimbingan.....	54
Lampiran 2. Lembar Angket Validasi Media	55
Lampiran 3. Lembar Angket Validasi Materi.....	58
Lampiran 4. Lembar Analisis Kebutuhan Guru	61
Lampiran 5. Lembar Analisis Kebutuhan Siswa	64
Lampiran 6. Perangkat Pembelajaran	67
Lampiran 7. Mekanisme Penggunaan Media	82
Lampiran 8. Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV.....	83
Lampiran 9. Lembar Angket Respon Guru.....	84
Lampiran 10. Lembar Angket Respon Guru	87
Lampiran 11. Lembar Evaluasi Siswa	90
Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran 14. Bukti Cek Plagiasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan keragaman budaya. Bahasa daerah merupakan salah satu aspek budaya Indonesia yang bertahan hingga saat ini. Di Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, tercatat 741 bahasa daerah (Ethnologue, 2014). Bahasa daerah dituturkan di hampir setiap wilayah negara, dan mereka yang menggunakannya terus menggunakan, memelihara, dan melestarikannya. Mereka juga dihargai dan terkadang diberi ruang atau lokasi untuk tumbuh lebih jauh. Semua bahasa daerah yang ada memiliki sistem literasi yang khas dan berkembang secara alami di daerahnya masing-masing. Salah satu bahasa tersebut adalah aksara Jawa, yang digunakan di semua provinsi di pulau Jawa. Aksara Jawa disebut juga dengan aksara Legena yang memiliki 20 aksara dan disebut juga dengan aksara carakan. Merupakan aksara wutuh, artinya tidak ada imbuhan pasangan atau imbuhan sandhangan (Subrata, 2016: 9).

Status bahasa daerah ini ditentukan oleh pemerintah. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 tentang Pelajaran Bahasa Daerah Menjadi Bahan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah Tahun 2005, yang menetapkan mata pelajaran Bahasa Daerah sebagai bahan lokal wajib di SD/MI, telah sesuai dengan hal tersebut (Sari, 2016). Selain itu, mulai tahun ajaran 2005–2006, bahasa Jawa wajib diajarkan sebagai bagian dari kurikulum SD/MI negeri dan swasta, sesuai SK Gubernur Provinsi Jawa Timur Nomor 188/188/KTSP/013/ 2005, tanggal 11 Juli 2005. Tujuan dibuatnya mata pelajaran bahasa Jawa sebagai program studi adalah untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap bahasa Jawa.

Pembelajaran Bahasa Jawa berbasis kompetensi bagi siswa Sekolah Dasar mencakup lima aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra (Arafik, 2013). Aspek membaca yang dimaksud adalah membaca Aksara Jawa yang kemudian diarahkan pada proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Kemampuan visual dan kemampuan kognisi merupakan tolak ukur dalam kemampuan membaca. Kemampuan visual adalah kemampuan mata untuk melihat dan menangkap lambang-lambang tulis secara tepat. Sementara kemampuan kognisi adalah kemampuan otak dalam memahami makna dan maksud lambang-lambang secara tepat. Pembelajaran Aksara Jawa diberikan pada jenjang Sekolah Dasar merupakan salah satu upaya untuk mengenalkan Aksara Jawa pada siswa, meningkatkan rasa kecintaan terhadap budaya bangsa dan melestarikan kebudayaan Jawa yang saat ini semakin dilupakan oleh generasi muda (Sutarsih, 2015). Pada Kurikulum Merdeka di kelas IV termasuk dalam Fase B, siswa diharapkan mampu memahami penggunaan Aksara Jawa legena dan sandhangan swara dengan elemen membaca dan memirsa. Pada elemen membaca dan memirsa terdapat capaian pembelajaran yaitu siswa mampu membaca kata dalam Aksara Jawa legena dan sandhangan swara dari teks yang dibaca. Adapun tujuan pembelajarannya antara lain: 1) Melalui media pembelajaran “Paku Saraja” siswa dapat melafalkan kata yang mengandung sandhangan swara dari media “Paku Saraja”. 2) Melalui permainan menggunakan media Papan Kubus Aksara Jawa (Paku Saraja) siswa dapat membaca kata Aksara Jawa yang mengandung sandhangan swara. Media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk memotivasi para siswa, yang dapat mendorong siswa aktif, kreatif, serta menumbuhkan semangat dalam belajar Aksara Jawa dan Sadhangan Swara pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan dari pembelajaran mampu tercapai secara optimal. Media

pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien (Hamka, 2018 dalam Nurfadhillah, 2021: 13). Selain itu, media pembelajaran dapat disebut sebagai alat atau pendukung yang dapat digunakan seorang guru untuk menyampaikan informasi dengan baik (Fitriana, 2018 dalam Widyardi, 2023). Pemanfaatan media pembelajaran juga dapat membuat hal-hal yang abstrak menjadi konkret, dan hal-hal yang kompleks bisa di sederhanakan. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran harus memperhatikan materi pembelajaran serta tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga, dengan digunakannya media pembelajaran yang tepat dan baik dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dengan sedemikian rupa, sehingga dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran juga menjadi faktor utama capaian hasil belajar di Indonesia (Dikti, 2007 dalam Asyhar, 2021: 14).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN 1 Watudandang diperoleh informasi bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Jawa khususnya pada materi Aksara Jawa masih kurang. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa saat dilakukan observasi pembelajaran muatan Bahasa Jawa dan Sandhangan Swara, diperoleh hasil yaitu pembelajaran yang dilakukan berpusat pada guru (*teacher center*) yaitu pembelajaran konvensional yang identik dengan metode ceramah yang digunakan pada saat guru menjelaskan materi kepada siswanya. Dalam hal ini, guru dalam melaksanakan pembelajaran masih belum menggunakan media pembelajaran yang tepat khususnya pada materi Aksara Jawa dan Sandhangan Swara, seperti sumber yang digunakan hanya berupa buku paket dan lembar kerja siswa serta tempelan gambar Aksara Jawa yang ditempel di dinding kelas. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru. Berdasarkan dari analisis dokumen, dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar siswa juga kurang maksimal, hal ini dapat dilihat dari 18 siswa hanya 7 siswa yang nilainya di atas KKM.

Berdasarkan uraian di atas, tentunya hal ini menjadi suatu permasalahan yang harus segera diselesaikan. Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Karakteristik siswa adalah salah satu variable dalam desain pembelajaran yang didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh siswa termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi dalam pembelajaran dan ciri-ciri jasmani serta emosional siswa yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar (Ardhana dalam Septianti, 2020). Maka dari itu, salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran. Susanto (2014: 315) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar mempermudah komunikasi siswa dan guru sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan berhasil dengan baik. Pada penelitian ini, media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Papan Kubus Aksara Jawa (Paku Saraja) Media pembelajaran ini dikembangkan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut.

Media pembelajaran Papan Kubus Aksara Jawa (Paku Saraja) sebagai solusi khususnya untuk perubahan kegiatan pembelajaran di kelas agar tidak monoton. Media pembelajaran Paku Saraja yang dikembangkan peneliti akan berbeda dengan media yang telah dikembangkan oleh beberapa peneliti terdahulu. Karena media pembelajaran Paku Saraja ini akan dibuat menarik dalam bentuk 3 dimensi. Selain itu, media ini juga dilengkapi dengan kartu pitakon, kartu wangsulan, dan kartu ukuman dengan desain yang memadukan gambar animasi budaya Jawa dengan Aksara Jawa dan juga dibuat *waterproof* agar tahan lama dan tidak mudah rusak. Media kartu merupakan alat maupun perantara yang berupa potongan kertas yang berisi berbagai macam hal seperti gambar yang

memiliki ukuran panjang dan lebar, berisi gambar, tulisan, dan huruf untuk memudahkan siswa dalam belajar (Sumardjan, 2017: 69). Peneliti juga menyusun buku pedoman penggunaan media pembelajaran Paku Saraja ini sebagai panduan penggunaannya untuk lebih mudah digunakan.

Media pembelajaran Paku Saraja ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi Aksara Jawa dan Sandhangan Swara. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haura dan Cicilia (2019), yang menyatakan bahwa hasil dari pengembangan media pembelajaran Pakuraja memenuhi kriteria dengan hasil validasi ahli media mendapatkan persentase 93,33%, kemudian penilaian dari ahli materi mendapatkan persentase 90%, dan penilaian praktisi guru mendapatkan persentase 95%, penilaian siswa pada uji coba lapangan awal mendapatkan persentase 99,75%, sedangkan untuk uji coba lapangan utama mendapatkan persentase 97,94%. Berdasarkan paparan hasil penilaian maka media Pakuraja dikategorikan sebagai media yang berkualitas baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan penelitian pengembangan media pembelajaran yang disebutkan di atas, pada penelitian ini penulis akan membahas tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Paku Saraja pada Materi Aksara Jawa untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Watudandang Kecamatan Prambon dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran yang masih berbasis *teacher center*.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sumber belajar yang bervariasi.

3. Siswa mengalami kendala dalam memahami dan menghafalkan Aksara Jawa.
4. Suasana pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan siswa mengantuk serta menurunkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang?
2. Bagaimana kepraktisan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang?
3. Bagaimana keefektifan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kevalidan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang.
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang.
3. Untuk mengetahui keefektifan produk media pembelajaran Paku Saraja pada materi Aksara Jawa untuk siswa kelas IV SDN 1 Watudandang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Siswa
 - a. Menambah wawasan siswa dalam belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik.
 - b. Mampu mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Memudahkan guru dalam menyajikan materi kepada siswa.
- b. Membantu guru dalam proses pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang interaktif.

3. Bagi Sekolah

- a. Menambah masukan kepada pendidik dalam penyampaian materi yang baik agar siswa dapat memahami materi dengan mudah.
- b. Memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu pada pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran Bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. D. (2013). Instrumen perangkat pembelajaran.
- Arafik, M. (2013). Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar Berbasis Karakter. *Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Malang*.
- Astuti, S. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Kelas Iv. *Basic Education, 5(35)*, 3-342.
- Asyhar, R. (2021). Kreatif mengembangkan media pembelajaran.
- Haviz, M. (2016). Research and development; penelitian di bidang kependidikan yang inovatif, produktif dan bermakna. *Ta'dib, 16(1)*.
- Jusniar, J., SUMIATI, S., & Anwar, M. (2014). Pengembangan Perangkat Assesment Berbasis Keterampilan Generik Sains (Kgs) Pada Mata Kuliah Praktikum Kimia Fisik Ii. *Jurnal Pendidikan Kimia UNSRI, 1(1)*, 35-42.
- Lewis, M. P. (2014). *Ethnologue: Languages of the world*.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat, 3(1)*, 171-187.
- Pudjawan, K. (2014). Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Dadu Huruf untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa. *Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1)*.
- Sari, A. D. (2016). Implementasi Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib Di Sekolah/Madrasah Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. *Publika, 4(6)*.
- Sari, L. P. (2016). *Pengembangan media kubus aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa di kelas III SDN Gogorante Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
- Shofiyana, H. A. (2019, November). Pengembangan Media Papan Kubus Aksara Jawa (PAKURAJA) Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Aksara Jawa Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(1), 341-353.
- Subrata, H. (2016). *Marsudi Basa Lan Sastra Jawi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumardjan, S. P., & Pd, M. M. (2017). *Media Kartu Sekolah Dasar*. Formaci.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (edisi 1)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutarsih, S. (2015). Pembelajaran menulis Aksara Jawa anak kelas III Sekolah Dasar. *Aksara*, 27(1), 65-72.
- Widyardi, T., Sulianto, J., & Kurniasari, N. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Hasil Belajar Kelas 4 di SD Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4567-4573.
- Yuntari, W. N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Aksara Jawa Untuk Siswa Kelas IV Di SD Negeri Berbah 2. *Basic Education*, 8(23), 2-198.